

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis wacana Teun A. van Dijk berfokus pada bagaimana struktur wacana tercerminkan dan terbentuk dari 3 dimensi analisisnya. Dalam konteks drama korea *Tomorrow*, pendekatan ini dapat mengungkap bagaimana pesan moral disampaikan melalui narasi dan karakter. Van Dijk menekankan pentingnya memahami hubungan antara 3 dimensi analisisnya, di mana teks drama mencerminkan isu-isu sosial yang relevan seperti bunuh diri, trauma, dan perjuangan individu dalam menghadapi masalah kehidupan.

Drama korea *Tomorrow* menggunakan karakter dan plot untuk menyampaikan pesan moral yang kuat. Seperti, tokoh-tokoh dalam drama korea *Tomorrow* bertujuan untuk menyelamatkan nyawa dan memberikan harapan kepada mereka yang berada di ambang putus asa. Pesan ini tercermin dalam tindakan mereka yang berusaha untuk menghentikan mereka dari melakukan bunuh diri, menggarisbawahi pentingnya dukungan sosial dan intervensi dalam mencegah tragedi tersebut.

1. Pada dimensi teks, analisis wacana van Dijk melihat bagaimana bagian-bagian dari suatu teks dapat mengungkapkan pesan-pesan tersembunyi.

Melalui 3 struktur yaitu makro, superstruktur, dan mikro, dapat mengungkapkan makna yang tersembunyi dari pesan moral dalam drama korea *Tomorrow*. Struktur makro terdapat topik yakni membahas terkait upaya penyelamatan orang-orang yang ingin mengakhiri hidup oleh sebuah tim malaikat maut. Pada superstruktur, alur dikemas secara runtut sehingga cukup mudah untuk dipahami oleh penonton. Pada struktur mikro, tiap-tiap elemen membantu mengungkapkan makna dari bagian-bagian dari pesan moral itu sendiri. Hal ini membantu menganalisis bahwasanya makna yang terkandung dalam pesan moral yang disampaikan dalam drama korea *Tomorrow* ini menunjukkan perjuangan dari tiap-tiap karakter dalam menghadapi tekanan mentalnya, memberikan wawasan tentang dampak psikologis dari tekanan sosial dan pribadi, serta memahami sebab akibat dari tindakan bunuh diri itu sendiri. Hal ini dapat menciptakan narasi yang mengajak penonton untuk memahami, mengetahui, dan berempati dengan mereka yang mengalami kesulitan emosional dan mental.

2. Dalam dimensi kognisi sosial, drama korea *Tomorrow* memberikan cara pandang baru terhadap isu-isu sosial yang diangkat dalam ceritanya. Memberikan cara pandang dan gambaran terkait bagaimana penonton memahami pesan moral yang disampaikan dalam drama. Kemudian memberikan pemahaman tentang bagaimana pesan moral itu sendiri diproduksi dalam tiap-tiap ceritanya.

3. Pada dimensi konteks sosial, tema yang diangkat dalam tiap-tiap episode drama korea *Tomorrow* memberikan pemahaman kepada penonton tentang bagaimana cara bertindak ketika menghadapi kondisi yang serupa dengan kasus-kasus yang diangkatnya dalam drama. Sehingga dalam memahami wacana pesan moral dalam drama korea *Tomorrow* ini penting untuk disandingkan dengan realitas sosial yang ada. Karena di dalamnya tidak hanya menceritakan kisah individu, tetapi juga mencerminkan isu-isu sosial yang lebih luas yang mana dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penggambaran berbagai latar belakang dan motivasi karakter, drama ini menyoroti kompleksitas masalah bunuh diri dan pentingnya perspektif dari berbagai sisi dalam penanganannya, yang mana hal ini *relate* dengan kondisi di sekitar kita.

Kesimpulannya, analisis wacana Van Dijk terhadap drama korea *Tomorrow* mengungkapkan bahwa wacana pesan moral dalam drama ini disampaikan melalui struktur naratif yang kompleks dan kaya konteks sosial. Pesan-pesan ini mendorong penonton untuk tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga merenungkan isu-isu sosial yang diangkat, seperti pentingnya empati, dukungan sosial, dan intervensi dalam mencegah tragedi. Dengan demikian, drama korea *Tomorrow* berfungsi sebagai media yang mampu untuk digunakan dalam mengkomunikasikan pesan moral yang mendalam dan relevan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat oleh peneliti dalam menganalisis wacana pesan moral dalam drama korea *Tomorrow* menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun terdapat saran yang dapat diambil oleh beberapa pihak yang berkaitan dengan drama korea *Tomorrow* ini ataupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji pesan moral dalam drama Korea *Tomorrow* menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi drama ini dari perspektif lain, seperti semiotika, analisis retorika, atau teori naratif. Selain itu, memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan drama ini dengan drama lain yang memiliki tema serupa bisa memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pesan moral dalam karya audiovisual. Penelitian mengenai pesan moral seperti ini sebaiknya melibatkan pendekatan multidisipliner. Menggabungkan ilmu komunikasi, psikologi, dan sosiologi akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana pesan moral disampaikan dan diterima oleh penonton dari berbagai latar belakang.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat perlu lebih peka dan peduli terhadap isu-isu kesehatan mental yang sering kali diangkat dalam drama-drama seperti *Tomorrow*. Menonton drama ini sebaiknya tidak hanya dijadikan hiburan semata, tetapi juga sebagai bahan refleksi diri dan dorongan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mereka yang membutuhkan bantuan psikologis.

3. Untuk Pendidikan

Pendidikan formal dan non-formal dapat memanfaatkan drama *Tomorrow* sebagai bahan diskusi dan pembelajaran mengenai kesehatan mental, empati, dan pentingnya dukungan sosial. Guru dan pendidik dapat menggunakan cerita dan karakter dalam drama ini untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa.